

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi adalah salah satu tanaman perkebunan tahunan dan merupakan bahan minuman penyegar (Saolan dkk., 2020). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2021) produksi kopi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 762 ribu ton. Berdasarkan data dari USDA (2022), Indonesia merupakan negara pengeksport kopi terbesar setelah Vietnam untuk kawasan ASEAN. Pada tahun 2020, ekspor kopi Indonesia ke luar negeri sebesar 379,35 ribu ton yang meliputi lima benua yaitu Asia, Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika dengan pasar utamanya yaitu benua Eropa (BPS, 2021). Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa kopi Indonesia mampu disandingkan dengan kopi-kopi dunia lainnya.

Kopi di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu kopi robusta, arabika, dan liberika. Diantara jenis-jenis kopi yang ada, kopi jenis arabika dan robusta yang memiliki nilai ekonomis dan diperjualbelikan secara komersial (Yokawati dan Wachjar, 2019). Kopi robusta paling banyak dibudidayakan di Indonesia dibandingkan dengan kopi arabika. Total produksi kopi robusta di Indonesia sebanyak 87,1% dari total banyaknya produksi kopi di Indonesia (Kasim dkk., 2020). Kopi robusta merupakan jenis kopi yang kurang menguasai pasar global dibandingkan dengan kopi arabika, dikarenakan kopi robusta memiliki rasa asam dan pahit lebih tinggi daripada kopi arabika.

Guna mendapatkan biji kopi yang berkualitas dan siap diperjualbelikan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses produksinya. Produksi biji kopi yang siap jual harus menerapkan prinsip dasar pengolahan yang baik. Salah satu perusahaan pengolahan biji kopi robusta yang menerapkan prinsip dasar pengolahan yang baik di Jawa Timur yaitu PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. PT Perkebunan Nusantara XII sendiri merupakan perusahaan yang melakukan usaha di bidang agribisnis dan industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kopi ose (*greenbean*) di Jawa Timur. Kopi ose (*greenbean*) merupakan biji kopi mentah yang belum disangrai dan biasanya berwarna hijau. Biji kopi ini merupakan biji kopi kering hasil pengolahan pascapanen dengan warna bijinya yang biasanya hijau. Biji kopi ose (*greenbean*) yang diproduksi oleh PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak adalah dari jenis kopi robusta. Kegiatan produksi kopi ose yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak adalah proses penerimaan biji dari kebun dan pengolahan hasil kopi menjadi barang setengah jadi dan siap dipasarkan. Pengolahan *greenbean* kopi robusta di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak menjadi pertimbangan bagi penulis untuk melakukan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak, sehingga dapat membandingkan serta menerapkan teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan proses pengolahan yang ada di pabrik serta melatih softskill mengenai proses pengolahan bahan pangan dalam industri.

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari PKL di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak, Kediri adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui secara langsung proses produksi kopi ose (*greenbean*) robusta di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak.
- b) Mempelajari perbedaan pengolahan basah dan kering pada kopi robusta yang ada di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak.
- c) Mengetahui penerapan cara pengolahan produk pangan yang baik di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari PKL di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak, Kediri adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Mahasiswa
Dapat mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dalam dunia kerja.

- b) Bagi Universitas
Dapat mengetahui perkembangan industri dan dapat sebagai jembatan kerjasama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kopi.
- c) Bagi Perusahaan
Hasil dari praktik kerja lapang mahasiswa dapat digunakan sebagai acuan bahan masukan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa depan.

B. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah dan Profil

PT Perkebunan Nusantara XII atau yang disingkat dengan PTPN XII adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perusahaan Perseroan Terbatas dimana pembagian kepemilikan sahamnya terbagi atas negara sebesar 10% dan PT Perkebunan Nusantara III sebesar 90%. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan Nusantara XXIII, PT Perkebunan Nusantara XXVI, dan PT Perkebunan Nusantara XXIX yang dimana dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 45 tanggal 11 Maret 1996. Peraturan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Keputusan Nomor C2.8340 HT.01.01.Th 96 tanggal 8 Agustus 1996. PT Perkebunan Nusantara XII sendiri merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki fokus pada bidang perkebunan dan menghasilkan komoditi berupa kopi, teh, kakao, karet, dan kayu.

PT Perkebunan Nusantara XII memiliki 34 kebun yang penyebarannya berada di Jawa Timur dan memiliki kantor pusat yang berada di Surabaya. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon merupakan kebun bagian dari PTPN XII yang membudidayakan tanaman kopi dan karet. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon terbagi menjadi 9 bagian, yaitu *afdeling* Pawon Pakelan, Badek, Babadan, Sumberglatik, Satak, Damarwulan, dan Sumber, serta pabrik yaitu pabrik satak dan pabrik Pawon. Bagian pabrik dari PT Perkebunan XII Kebun Ngrangkah Pawon yang mengolah biji kopi menjadi *greenbean* adalah Pb. Satak.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon memiliki sejarah Panjang dalam perkembangannya sampai sekarang. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon pertama kali berdiri pada tahun 1889 yang didirikan oleh perusahaan Belanda dengan nama NV. Cultuur Matschappy TVK (Tiederman van Kerchen), yang terdiri dari NV. Cultuur Mij Ngrangkah Sumberglatik, NV. Cultuur Mij Ngrangkah Badek, NV. Cultuur Mij Ngrangkah Babatan. Sedangkan untuk Kebun Satak dulunya merupakan perusahaan milik NV. Landbouw Matschappy Anemat & Co. Perusahaan ini selanjutnya pada tahun 1957 diambil alih oleh Pemerintah Indonesia sehingga kebun Ngrangkah Pawon dan kebun Satak menjadi milik Pemerintah Indonesia serta masuk menjadi bagian dari PPN Baru Perwakilan Jawa Timur Prae Unit Budidaya A. selanjutnya, pada tahun 1960 – 1962 kedua kebun tersebut bergabung dibawah naungan PPN Kesatuan V1. Kemudian pada tahun 1963 – 1968 Kebun Ngrangkah Pawon menjadi dibawah naungan PPN Karet XV dan Kebun Satak dibawah naungan PPN Antan XII. Tahun 1968 –1972 PPN Karet XV dan PPN Antan XII digabung menjadi PNP XXIII dan pada tahun 1972 –1994 berubah nama menjadi PTP XXIII. Selanjutnya pada tahun 1994 –1996 PTP XX, PTP XXIII, PTP XXIV XXV, PTP XXVI, PTP XXIX bergabung menjadl PTP Jawa Timur, dan pada tahun 1996 sampai sekarang berubah nama menjadi PT Perkebunan Nusantara XII (Persero). Perkembangan status perusahaan dari awal terbentuk hingga sekarang dapat dilihat pada **Tabel 1**.

2. Visi dan Misi

PT Perkebunan Nusantara XII yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang perkebunan teh, kopi, kakao, karet, kayu dengan motto yaitu “Tumbuh, Lestari, dan Bermakna”. PT Perkebunan Nusantara XII memiliki visi dan misi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- **Visi**

Visi dari PT Perkebunan Nusantara XII adalah menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

Tabel 1. Perkembangan Status Perusahaan

Tahun	Status
1889	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Ngrangkah Pawon perusahaan milik NV. Cultuur Matschappy TVK (Tiederman van Kerchen), yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ➤ NV Cultuur Mij Ngrangkah Sumberglatik ➤ NV Cultuur Mij Badek ➤ NV Cultuur Mij Babadan • Kebun Satak perusahaan milik NV. Landbouw Matschappy Anemat & Co.
1957	Berdasarkan Undang-Undang Nasionalisasi Kebun Ngrangkah Pawon dan Kebun Satak diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan menjadi bagian dari PPN Baru Perwakilan Jawa Timur Prae Unit Budidaya A
1960 - 1962	Kebun Ngrangkah Pawon dan Satak bergabung dibawah naungan PPN Kesatuan V1
1963 - 1968	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Ngrangkah Pawon dibawah naungan PPN Karet XV • Kebun Satak dibawah naungan PPN Antan XII
1968 - 1972	<ul style="list-style-type: none"> • PPN Karet XV dan PPN Antan XII bergabung menjadi PNP XXIII (Perusahaan Negara Perkebunan XXIII) • Kebun Ngrangkah Pawon dan Kebun Satak bergabung menjadi Kebun Ngrangkah Pawon Cs.
1972 - 1994	Status PNP XXIII berubah menjadi PTP XXIII (Persero)
1994 - 1996	PTP XX, PTP XXIII, PTP XXIV-XXV, PTP XXIX menjadi PTP Jawa Timur
1996 - sekarang	PTP Jatim (PTP XXIII, PTP XXVI, dan PTP XXIX) digabung menjadi PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

- **Misi**

Misi dari PT Perkebunan Nusantara XII adalah:

- 1) Melaksanakan reformasi bisnis, strategis, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan profesionalisme berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- 2) Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan melalui inovasi serta peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.

- 3) Menghasilkan laba yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholder* dan *stakeholder* lainnya.
- 4) Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha.
- 5) Meningkatkan profit yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang.
- 6) Mengembangkan usaha agribisnis sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

3. Kapasitas Produksi

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak adalah bagian dari PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon yang memproses dan mengolah kopi robusta dari beberapa *afdeling* di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon menjadi kopi ose (*greenbean*). Banyaknya kopi yang diproses di pabrik ini tergantung dari seberapa banyak kopi yang diterima dari setiap *afdeling*-nya. Berikut adalah perkembangan produksi dari kopi robusta selama 6 tahun terakhir yang dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Data Produksi Kopi Robusta Kebun Ngrangkah Pawon 6 Tahun Terakhir

Tahun	Produksi (Kg)
2016	132.189
2017	79.415
2018	164.488
2019	74.103
2020	88.238
2021	100.013

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Jumlah produksi kopi robusta PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon pada tahun 2016 mencapai 132.189 Kg. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2017 produksi kopi robusta mengalami penurunan yakni menjadi 79.415 Kg. Pada tahun 2018 produksi kopi robusta mengalami peningkatan kembali menjadi 164.488 Kg. pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami

penurunan kembali menjadi hanya sekitar 74.103 Kg. Pada tahun terakhir yaitu tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sekitar 88.238 Kg.

Jumlah produksi pada tahun 2017, 2019, dan 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah produksi tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 dan 2018 yang mencapai jumlah produksi sekitar lebih dari 100.000 Kg. Penurunan jumlah produksi tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi dapat terjadi di kebun seperti adanya perubahan iklim, kualitas tanah, pemupukan yang kurang mendukung, serangan hama, dan faktor lain sebagainya. Kemudian untuk tahun 2021 produksinya mengalami peningkatan kembali dengan jumlah produksi sebesar 100.013 kg.

4. Pemasaran Produksi

Pemasaran hasil produksi yakni kopi robusta dalam bentuk ose (*greenbean*) dari Kebun Ngrangkah Pawon ditangani langsung oleh kantor direksi PT Perkebunan Nusantara XII yang berada di Surabaya. Kegiatan pemasaran kopi Kegiatan pemasaran robusta dalam bentuk ose (*greenbean*) dipasarkan pada wilayah pemasaran dalam negeri dan luar negeri sesuai dengan permintaan dari pembeli.

Kopi robusta dalam bentuk ose (*greenbean*) yang dipasarkan ke luar negeri merupakan kopi dengan mutu terbaik yaitu kopi mutu 1 dengan ukuran *medium* (M) yang diolah melalui pengolahan kopi basah atau *Robusta Wet Process* (RWP). Kopi dengan kualitas mutu 1 ini dipasarkan dalam bentuk karung goni Bangladesh dengan kapasitas berat 60 kg/karung. Sedangkan penjualan kopi robusta dalam bentuk ose (*greenbean*) untuk dalam negeri biasanya merupakan kopi dengan mutu 4, mutu lokal K (khusus), mutu lokal B (biasa), dan kopi *inferior* yang diolah secara *Dry Process* (RDP).

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon mempunyai 9 bagian perusahaan yang berada di Kabupaten Kediri yang menangani tanaman hortikultura kopi dan karet. Pemilihan lokasi PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon disesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang dibutuhkan untuk tanaman kopi

serta karet. Kebun Ngrangkah Pawon yang terletak disebelah barat lereng Gunung Kelud dengan elevasi terendah 375 mdpl dan elevasi tertinggi 800 mdpl, menyebabkan kebun ini memiliki suhu 21 - 30°C yang sesuai dengan standar pertumbuhan tanaman kopi dan karet. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon memiliki tipe iklim C menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, yaitu iklim sedang basah. Topografi dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon sendiri untuk kondisi umum lahan tanaman 70% berbentuk landau dan 30% bergelombang atau berbukit.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun bagian Ngrangkah Pawon terletak di desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten dan desa Babadan, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Sementara itu, untuk kebun bagian Satak dan pabrik Satak terletak di Ds. Satak dan Ds. Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Jarak antara Kebun Ngrangkah Pawon dan Kebun Satak sendiri sekitar kurang lebih 6 km. Pembagian wilayah asset dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Areal Konsesi Kebun Ngrangkah Pawon

Areal Konsesi	Luasan
Karet	746,83 Ha
Kopi	233,27 Ha
Kayu	1329,6 Ha
KSU	1137,62 Ha
Kayu Karet	82,77 Ha
Pembibitan/Entrys	29,88 Ha
Hutan	196,53 Ha
Lain-lain	195,65 Ha
Jumlah	3952,15 Ha

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Pabrik Satak merupakan pabrik yang bertugas mengolah buah kopi yang diterima dari tiap *afdeling* PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon untuk menjadi kopi ose (*greenbean*). Pabrik Satak terletak di tengah-tengah perumahan karyawan, dimana hal ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan yang bekerja dalam menuju pabrik. Denah lokasi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Pabrik pengolahan kopi *greenbean* di pabrik Satak memiliki *layout* pabrik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Pada pabrik ini juga

dilengkapi dengan fasilitas untuk karyawan seperti musholla dan kamar mandi umum. *Layout* dari pabrik pengolahan kopi Satak dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon berbentuk organisasi lini dan staf (*Line and staff organization*). Bentuk organisasi lini dan staf adalah kombinasi dari organisasi lini dan organisasi fungsional. Prinsip dari bentuk organisasi ini adalah, seorang pimpinan sepenuhnya berhak menetapkan keputusan serta merealisasikan tujuan dari perusahaan. Pada bentuk organisasi ini juga terdapat para staf yang terdiri dari orang ahli pada bidang tertentu yang berperan membantu kelancaran tugas pimpinan dalam menetapkan keputusan (Nurlia, 2019). Bagan struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Setiap bagian dari perusahaan yang ada di Kebun Ngrangkah Pawon memiliki struktur organisasinya masing-masing. Pada pabrik Satak, dipimpin oleh Asisten Teknik Pengolahan dan dibantu oleh mandor 1 atau mandor besar, dimana setiap proses pengolahan terdapat mandornya masing-masing. Bagan struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Pabrik Satak dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Setiap jabatan yang ada di struktur organisasi tersebut memiliki tugas, dan wewenang masing-masing. Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon dan Pabrik Satak adalah sebagai berikut:

1. Manajer Kebun

Manajer kebun merupakan pimpinan tertinggi yang melaksanakan fungsi lini terhadap *SEVP Operation & SEVP Business Support* dalam memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya operasional Kebun untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Berikut adalah uraian tugas dan wewenang dari manajer kebun:

- a. Merencanakan dan memastikan pengendalian mutu untuk aktivitas operasional di Kebun/Pabrik.
- b. Mengontrol dan melaporkan capaian produksi, mutu dan rendemen.

- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan tanaman di kebun serta pengolahan produksi di pabrik kebun.
- d. Memastikan pengelolaan risiko bagian Kebun/Pabrik.
- e. Melaporkan kegiatan kerja yang telah dilakukan kebun dalam bentuk Laporan Manajemen.
- f. Menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP), rencana kerja tahunan (RKAP), dan triwulanan (PPAP).
- g. Memimpin segenap jajaran yang ada di kebun untuk mencapai efektivitas kerja.
- h. Merencanakan dan memastikan kinerja karyawan Kebun/Pabrik selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.
- i. Menyetujui rencana dan pelaksanaan untuk pengelolaan tanaman dan pengolahan produksi di Kebun/Pabrik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- j. Menetapkan tugas bawahan sepanjang belum ada penetapan dari Direksi serta Mendelegasikan tugas-tugasnya kepada bawahannya beserta tanggung jawabnya.
- k. Bersama dengan Asisten Kepala mengusulkan penilaian, mempromosikan, pemindahan, demosi dan degradasi, dan atau memberhentikan karyawan sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.
- l. Menetapkan kebijakan operasional yang berhubungan dengan pengelolaan kebun.

2. Wakil Manajer/Asisten Kepala

Wakil manajer atau biasa disebut asisten kepala memiliki fungsi *staffing* kepada Manajer terkait aktivitas operasional pengelolaan kebun agar berjalan sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut adalah uraian tugas dan wewenang dari wakil manajer atau asisten kepala:

- a. Mengawasi dan mengevaluasi pengendalian mutu tanam maupun panen tanaman secara periodik.

- b. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP kebun sesuai dengan tujuan Perusahaan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan pengawasan, monitoring, evaluasi dan *early warning system* terhadap implementasi RKAP/RJP dan terhadap hasil kerja (produksi/produktivitas/biaya/mutu bahan baku olah) di kebun.
- d. Mewakili Manajer dalam hal berhalangan melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan petunjuk dan kewenangan yang diberikan.
- e. Bersama Manajer memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan kerja bidang tanaman dan pengolahan serta tata usaha dan umum.
- f. Bersama Manajer membina dan mengembangkan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Memberikan rekomendasi penilaian atas kinerja Asisten *Afdeling*, Asisten Teknik dan Pengolahan, Asisten TUU maupun jajaran di bawahnya.
- h. Mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional kebun dari seluruh *afdeling* dan pabrik.

3. Asisten Tanaman *Afdeling*

Asisten tanaman memiliki fungsi pengawasan dan koordinasi pengelolaan tanaman di *afdeling* untuk memastikan aktivitas yang berjalan sesuai dengan *standard* dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut adalah uraian tugas dan wewenang dari asisten tanaman *afdeling*:

- a. Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu tanaman (pemeliharaan, panen dan angkut) sesuai dengan *standard* dan norma yang berlaku untuk mendukung pencapaian kualitas yang ditetapkan.
- b. Melakukan koordinasi dan pengawasan untuk pembukaan lahan, pembibitan dan pemeliharaan tanaman, monitoring lapang dan evaluasi kegiatan produksi setiap harinya dalam mendukung pencapaian target kebun.

- c. Melakukan pengawasan kegiatan dan perhitungan panen serta pengangkutan tanaman oleh jajarannya maupun mitra kerja untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan SOP.
- d. Menganalisa dan memastikan penyusunan laporan harian produksi tepat waktu dan akurat setiap harinya.
- e. Menggunakan sumber daya di *afdeling* sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.

4. Asisten Teknik dan Pengolahan

Asisten Teknik dan pengolahan memiliki fungsi pengawasan dan koordinasi lapang untuk pengolahan produksi di pabrik dan pengelolaan mesin serta instalasi di kebun agar sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut adalah uraian tugas dan wewenang dari asisten teknik dan pengolahan:

- a. Melakukan koordinasi dan pengawasan untuk pengangkutan hasil produksi dari *afdeling*, penimbangan hasil produksi dan pengolahan di pabrik, monitoring lapang dan evaluasi kegiatan pengolahan setiap harinya dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan arahan dan pengawasan dalam pengendalian mutu pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan mesin dan instalasi pendukung produksi sesuai dengan standar dan norma yang berlaku untuk mendukung pencapaian kualitas yang ditetapkan.
- c. Melakukan pengawasan dan penilaian untuk masa pakai mesin dan instalasi dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional kebun.
- d. Menganalisa dan memastikan permintaan pengadaan, pemeliharaan maupun perbaikan mesin dan instalasi sesuai dengan metode yang ditetapkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran kebun.
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan mesin dan instalasi dengan bagian terkait maupun pihak ketiga sesuai dengan jadwal yang ditetapkan untuk mendukung kelancaran pengolahan produksi.
- f. Menggunakan sumber daya di pabrik sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.

5. Asisten Tata Usaha

Asisten tata usaha memiliki fungsi mengkoordinasi dan monitoring dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun administrasi umum di unit kebun sesuai dengan standar dan norma yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berikut adalah uraian tugas dan wewenang dari asisten tata usaha:

- a. Mengidentifikasi dan menyiapkan program pengelolaan SDM dan administrasi umum yang selaras dengan penyusunan Rencana Kegiatan Operasional kebun.
- b. Memonitor dan mengevaluasi permintaan pembayaran untuk pemenuhan kebutuhan barang maupun jasa dari bagian terkait.
- c. Memonitor dan mengendalikan penggunaan anggaran operasional Kebun.
- d. Memonitor dan memastikan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan di kebun.
- e. Memonitor dan memastikan pengelolaan pajak dan asuransi kebun tepat waktu dan sesuai dengan *standard* operasional prosedur.
- f. Menetapkan skala prioritas, penilaian dan mitigasi risiko untuk bidang Tata Usaha.
- g. Melakukan koordinasi dengan Asisten *Afdeling* dan Asisten Teknik dan Pengolahan serta instansi terkait di luar Perusahaan sesuai cakupan tanggung jawabnya.

6. Mandor 1 atau Mandor Besar

Mandor besar memiliki tugas dan wewenang untuk memberi petunjuk, arahan, mengontrol pekerjaan untuk dipertanggungjawabkan kepada kepala bagian di atasnya.

7. Mandor

Secara umum mandor bertanggungjawab kepada mandor besar untuk mengawasi karyawan dan melaporkan hasil kerja. Selain itu, setiap mandor memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai yang dikerjakan.

8. Juru Tulis

Juru tulis memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab diantaranya yaitu:

- a. Penanggung jawab tugas administrasi keuangan.
- b. Mengurus keperluan-keperluan.
- c. Penanggung jawab tata usaha gudang.
- d. Melaksanakan pencatatan absensi dan timbangan hasil petik.
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.

9. Danpos

Danpos memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab diantaranya yaitu:

- a. Mengatur tugas penjagaan.
- b. Melakukan patrol keliling.
- c. Mengawal pengiriman produksi dan pengambilan modal kerja.
- d. Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan keamanan.
- e. Melakukan pembinaan dan pengembangan SDM yang menjadi tanggung jawabnya.

10. Karyawan

Karyawan setiap unitnya memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang sama diantaranya yaitu:

- a. Melakukan pekerjaan yang diinstruksikan oleh masing-masing mandor.
- b. Menginformasikan tiap harinya mengenai hasil pengolahan.

E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah seseorang dalam usia kerja dan siap melakukan pekerjaan, biasanya berkisar antara umur 15-65 tahun (Soleh, 2017). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Tenaga kerja di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon ini dibagi menjadi

dua kriteria yakni tenaga kerja berdasarkan unit perusahaan dan tenaga kerja berdasarkan golongan.

a) Pembagian tenaga kerja menurut unit perusahaan

1. Tenaga kerja di kantor induk

Tenaga kerja untuk kantor induk terdiri dari manajer, wakil manajer, asisten tata usaha, koordinator, administrasi, mantri produksi dan tanaman, mantri SDM/umum, mantri gudang, mantri horti dan riset, koordinator keamanan.

2. Tenaga kerja di kebun

Tenaga kerja untuk bagian kebun terdiri dari asisten tanaman, administrasi, mandor besar, mandor pendamping, mandor blok, karyawan lepas.

3. Tenaga kerja di pabrik

Tenaga kerja untuk pabrik terdiri dari asisten teknik dan pengolahan, koordinator teknik dan pengolahan, mantri teknik, mantri pengolahan, keamanan, teknik bangunan, mandor besar, mandor pengolahan, administrasi.

b) Pembagian tenaga kerja menurut golongan

1. Tenaga kerja karyawan harian tetap (golongan IA-IVD)

Tenaga kerja KHT (karyawan harian tetap) adalah tenaga kerja yang memiliki status tetap, diterima untuk jangka waktu tidak tertentu dan berdasarkan surat pengangkatan yang dikeluarkan oleh PTPN XII Ngrangkah Pawon setelah tenaga kerja tersebut menjalani masa percobaan tiga bulan. Tenaga kerja tetap memperoleh gaji serta tunjangan-tunjangan berdasarkan ketetapan surat direksi dari pusat. Tenaga kerja tetap juga memperoleh gaji meskipun sedang mengambil cuti ataupun ijin, serta memperoleh tunjangan pensiun. Tenaga kerja ini dibagi menjadi beberapa golongan, dimana kenaikan golongan ini ditentukan berdasarkan penilaian pada karyawan.

2. Tenaga kerja karyawan harian lepas

Tenaga kerja KHL (karyawan harian lepas) adalah tenaga kerja yang memiliki status lepas, diterima untuk jangka waktu tertentu berdasarkan kebutuhan perusahaan. Tenaga kerja KHL dibagi menjadi dua, yaitu KHL

fungsional dan KHL struktural. KHL fungsional adalah KHL yang direkrut untuk melakukan pekerjaan tertentu. Namun jika kontraknya habis, maka KHL tersebut tidak dipekerjakan lagi. KHL struktural merupakan KHL lanjutan yang terdapat pada struktur organisasi dimana KHL tersebut sudah memiliki kemampuan untuk menjadi karyawan tetap.

3. Tenaga kerja Borongan

Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang memiliki status kontrak, diterima untuk suatu periode jangka waktu tertentu berdasarkan surat perjanjian kerja kontrak yang disepakati bersama. Tenaga kerja tersebut menggunakan sistem borongan dalam pemberian upahnya. Jika dalam masa panen biasanya tenaga kerja ini difungsikan sebagai buruh pemetik buah kopi (pemanen), buruh sortasi dan jika diluar panen biasanya difungsikan untuk pemeliharaan tanaman.

Tabel 4. Jumlah Karyawan PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Bagian	Jumlah Karyawan				Jumlah
	IIIA – IVD	IB - IID	IA	KHL	
Kantor Induk	4	8	3	12	27
Pabrik Pawon	1	4	6	35	46
Afd. Pawon Pakelan	1	2	4	54	61
Afd. Badek	1	4	1	50	56
Afd. Babadan	-	3	2	45	50
Afd. Sumber Glatik	1	4	1	20	26
Pabrik Satak	-	2	1	31	34
Afd. Satak	-	4	1	52	57
Afd. Damarwulan	-	2	2	28	32
Afd. Sumber	-	2	-	23	25
Jumlah	8	35	21	350	414

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Jumlah Sumber daya manusia untuk pengelolaan dan pengolahan di Kebun Ngrangkah Pawon pada tahun 2021 berjumlah sekitar 414 orang, terdiri dari 64 orang karyawan tetap dan 350 orang karyawan harian lepas. Lebih dari 95% karyawan tersebut merupakan penduduk setempat yang berasal dari desa-desa sekitar Kebun Ngrangkah Pawon. Jumlah karyawan PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada

Tabel 4.

Jam kerja yang berlaku di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon yaitu selama 7-8 jam kerja sehari dan 45 jam seminggu untuk 6 hari kerja, serta terdapat jam istirahat disetiap harinya kecuali untuk hari Jum'at. Jam kerja secara umum pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Jam Kerja PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis, Sabtu	05.30-13.00	09.30-10.00
	Jum'at	05.30-10.30	Tanpa istirahat
Pabrik	Senin-Kamis, Sabtu	06.00-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	06.00-11.00	Tanpa istirahat
Kantor	Senin-Kamis, Sabtu	06.30-14.00	09.30-10.00
	Jum'at	06.30-11.30	Tanpa istirahat

Sumber: PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon (2022)

Jam kerja tiap unit bidang berbeda, tenaga kerja pada bidang kebun mulai dari pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Jam Kerja untuk tenaga kerja di pabrik mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB. Tenaga kerja yang berkaitan dengan proses pengolahan akan bekerja lembur atau dibagi menjadi beberapa *shift*. Hal tersebut disesuaikan jumlah kopi yang diterima, jika kopi yang diterima dalam jumlah banyak maka akan dibagi beberapa *shift*. Jika kopi yang diterima dalam jumlah sedikit, maka berlaku sistem lembur. Jam Kerja untuk tenaga kerja di kantor mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Pada hari Jum'at tidak ada istirahat, tetapi memiliki waktu pulang yang lebih cepat. Semua unit bidang pada hari Jum'at masuk kerja di jam seperti hari lainnya, dan pulang pukul 10.30 WIB untuk bagian kebun, pukul 11.00 WIB untuk bagian pabrik, dan pukul 11.30 WIB untuk bagian kantor.

F. Sistem Kompensasi

Kompensasi merupakan hak mutlak yang harus diterima oleh setiap karyawan yang melakukan pekerjaan di sebuah organisasi perusahaan. Bagi setiap perusahaan juga wajib memberikan kompensasi kepada setiap karyawannya. Menurut Herawati dkk. (2021) kompensasi adalah suatu penghargaan atau *reward* bagi bagi setiap karyawan yang bekerja karena telah

mendukung perkembangan perusahaan. Karyawan akan menunjukkan kemampuan yang maksimal ketika merasa nyaman dalam suatu kondisi kerja dengan dibarengi oleh upaya timbal balik atau *feedback* yang diberikan oleh sebuah perusahaan. Diantara bentuk *feedback* yang diterima karyawan yaitu seperti gaji atau upah, upah insentif, bonus atau bahkan penghargaan (*reward*) yang merupakan sebagai alat pendorong karyawan agar tetap gigih dalam mempertahankan kinerjanya (Mora dkk., 2019).

Kompensasi yang diberikan kepada seluruh golongan karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon yaitu pemberian gaji kepada setiap karyawannya. Karyawan dengan golongan IA sampai dengan IVD mendapatkan gaji pokok, dimana terdapat perbedaan jumlah gaji di setiap golongannya. Golongan pada karyawan harian tetap terdapat penilaian setiap tahunnya untuk menaikkan golongan. Karyawan harian lepas mendapatkan gaji berdasarkan berapa hari yang digunakan untuk bekerja. Gaji karyawan harian lepas dibagi menjadi empat harga satuan yaitu fungsional, *skill*, semi *skill*, dan non *skill*. Sedangkan gaji untuk pekerja borongan, mendapatkan gaji sesuai dengan produk yang dihasilkan, semakin banyak produk yang dihasilkan maka gaji yang didapat juga banyak.

G. Kesejahteraan Karyawan

Sebuah perusahaan dituntut bertanggung jawab atas kesejahteraan setiap karyawannya. Menurut Sitio (2020) faktor yang mempengaruhi semangat kerja yang tinggi dari karyawan salah satunya adalah faktor kesejahteraan. Kesejahteraan karyawan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan diluar dari gaji yang diterima. Hal ini dikarenakan menurut Purba (2018), kesejahteraan karyawan adalah suatu balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan selain gaji yang dimana pemberiannya tidak dikaitkan dengan prestasi kerja tiap karyawannya. Kesejahteraan karyawan disini antara lain yaitu seperti tunjangan, kesehatan, dan tunjangan pensiun. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon menyediakan beberapa fasilitas yang disediakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menunjang kelancaran produksi. Fasilitas yang disediakan oleh pihak PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon adalah sebagai berikut:

- a) Perumahan, perumahan yang disediakan terletak di dekat pabrik dan kebun yang dilengkapi dengan fasilitas listrik dan air.
- b) Kesehatan, tunjangan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan adalah berupa program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. BPJS ketenagakerjaan diberikan secara full paket maupun setengah paket, dimana untuk full paket memberikan santunan atau tunjangan saat pensiun, sedangkan setengah paket hanya mengcover kecelakaan kerja dan kematian.
- c) Tunjangan cuti, meliputi tunjangan cuti tahunan dan cuti panjang.
- d) Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan harian tetap yang sudah memasuki masa pensiun dimana masa pensiun yaitu saat umur 55 tahun.
- e) Fasilitas umum, fasilitas umum yang diberikan yaitu seperti fasilitas pendidikan, dan tempat ibadah. Fasilitas pendidikan yang disediakan yaitu TK dan SD, sedangkan untuk tempat ibadah terdapat masjid dan gereja.